Bab IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Partisipan

1. Informan 1 (Subyek)

   Subyek penelitian adalah Cinta seorang Mahasiswi yang lahir di pada tanggal 11 Juni 1984 di Banyuwangi yang saat ini tinggal di Surabaya bersama Suaminya dan kedua anaknya yaitu Haikal dan Yusuf. Saat ini Cinta sedang menempuh pendidikan S1 di salah satu Universitas di Surabaya.

2. Informan 2 (Suami Subyek)

   Significant Others yang pertama yaitu Suami Subyek yang lahir pada tanggal 07 Agustus 1980. Suami Subyek saat ini bekerja di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi di Surabaya.

3. Informan 3 (teman Subyek)

   Significant Others yang kedua adalah teman subyek di kampus dan telah mengenal subyek selama kurang lebih 4 tahun karena dahulunya adalah teman satu kelas. Teman subyek bernama Diana ini lahir di Surabaya, 3 Juli 1993 dan belum menikah.

a. Biografi subjek penelitian

Cinta lahir 31 tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 11 Juni 1984 di Banyuwangi. Pada tahun 1996 cinta lulus sekolah Dasar Banyuwangi, kemudian melanjutkan pada sekolah tingkat pertama (SMP) di Banyuwangi dan lulus pada tahun 1999, setelah lulus dari sekolah tingkat pertama (SMP), Cinta melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Banyuwangi juga dan lulus pada tahun 2003. Setalah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Cinta memutuskan untuk melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi, Surabaya adalah tujuannya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melanjutkan sekolah. Pada tahun 2004 Cinta mendaftar pada salah satu Universitas Tinggi Swasta di Surabaya dan mengambil jurusan Psikologi. Saat masih menjadi Mahasiswi Psikologi di Universitas Swasta di Surabaya, Cinta bertemu dengan Rasya yang saat ini menjadi suaminya. Cinta bertemu dengan Rasya pada tahun 2005. Saat ada peminatan psikologi, Cinta ingin masuk peminatan klinis, Cinta ingin berkecimpung di Rumah Sakit Jiwa, tetapi mamanya tidak memberikan ijin kepada Cinta untuk mengambil peminatan klinis, karena mamanya tidak ingin Cinta bergelut di dunia Rumah Sakit Jiwa. Lalu mama Cinta menyarankan Cinta untuk memilih peminatan Industri Organisasi (IO) karena mama Cinta memiliki seorang teman yang bekerja satu kantor sebagai Human Resourch Development (HRD). Mama cinta sering bercerita mengenai Cinta yang kuliah dan mengambil jurusan psikologi, dan temannya itu menyarankan Cinta untuk memilih IO (Industri Organisasi) daripada memilih klinis. Mendengar keputusan itu Cinta memilih untuk tetap mengambil peminatan klinis dan tidak menuruti perintah mamanya untuk mengambil peminatan IO (Industri dan Organisasi). Setelah lama bermusyawarah mengenai peminatan yang harus dipilih oleh Cinta, akhirnya tidak menemukan titik temu yang signifikan untuk pemilihan peminatan jurusan karena Cinta tetap ingin masuk peminatan klinis, sedangkan mamanya ingin Cinta masuk peminatan IO (Industri Organisasi). Sebelum kuliah di Psikologi, Cinta juga kuliah di salah satu universitas swasta dan mengambil jurusan ilmu komunikasi, selain itu Cinta juga sekolah Pikti di salah satu perguruan tinggi di surabaya. Ketika cinta kuliah di dua universitas yang berbeda dan jurusan yang berbeda pula, ternyata mama cinta tidak selalu mendukung apa yang menjadi kemauan anaknya. Mama cinta tidak menyukai kalau anaknya menjadi reporter, akhirnya cinta tidak melanjutkan kuliahnya di dunia ilmu komunikasi karena mendapat tentangan dari mamanya. Padahal saat itu cinta sudah sering di panggil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengisi acara-acara di radio Banyuwangi sebagai bintang tamu dan narasumber.

Karena kondisi perkuliahan Cinta yang saat itu sedang kacau karena mendapat tentangan dari mamanya Cinta saat berada pada jurusan ilmu komunikasi dan memilih peminatan klinis pun dilarang oleh Mamanya, Cinta mendapatkan saran dari keluarga besarnya untuk menikah, karena pada saat itu Cinta dan Rasya menjadi teman dekat. Daripada membuang-buang waktu dan membuang-buang uang untuk kuliah yang tidak jelas dan tidak pasti akhirnya Cinta menyetujui saran dari keluarga besarnya untuk menikah dan meninggalkan kuliahnya. Cinta dan Rasya menikah pada tanggal 23 Mei 2006. Pada saat menikah dengan Cinta, Rasya telah bekerja di SCB (Standart Centered Bank) sebagai Recovery. Saat itu Rasya mengenal Cinta sebagai mahasiswi Psikologi dan karena masalah yang terjadi di keluarga akhirnya Cinta tidak dapat meneruskan kuliahnya lagi. Rasya menginginkan Cinta untuk kuliah lagi di jurusan Psikologi seperti keinginan dan cita-cita Cinta sebelum menikah dengan Rasya.

Kemudian di tahun 2007 Cinta lulus Kuliah Pikti selain itu, pada tanggal 21 Maret 2007 lahirlah buah hati pertama Cinta dan Rasya yang diberi nama Haikal. Tahun-tahun pertama pernikahan Cinta dan Rasya sibuk mengurus bayi mereka dan mengurus rumah tangga yang baru dibinanya. Tetapi di samping itu, Cinta selalu mencari informasi tentang universitas yang memiliki jurusan psikologi yang bagus. Akan tetapi, Rasya hanya mengijinkan Cinta kuliah psikologi di UIN Sunan Ampel Surabaya yang dahulunya bernama IAIN (Institut Agama Islam Negeri). Terdapat kisah yang unik dan menarik bagi Cinta saat Cinta akan masuk kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya ini yaitu pada saat Cinta dan suaminya bepergian dan melewati jalan Ahmad Yani, Cinta yang duduk di kursi penumpang selalu menengok ke arah kampus dan melihat papan nama di depan kampus yang menunjukkan jurusan-jurusan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat di UIN Sunan Ampel Surabaya dan disitu jelas tertulis jurusan psikologi. Rasya menginginkan Cinta melanjutkan kuliah psikologi di UIN Sunan Ampel Surabaya karena Rasya ingin mendidik Cinta dalam lingkungan yang islami dan terbiasa dengan sesuatu hal yang islami. Dan pada tahun 2011 Cinta memutuskan untuk masuk kuliah psikologi di UIN Sunan Ampel Surabaya. Cinta menjalani kegiatan barunya sebagai mahasiswa di kampus dengan semangat. Setiap harinya dia menjalani aktivitas baik dirumah maupun di kampus dengan sangat baik. Rasya pun tak tinggal diam melihat kerepotan Cinta, dia pun turut membantu Cinta ketika Cinta mengalami kesulitan dan tak segan-segan membantu Cinta mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Pada saat menginjak semester 6, cinta hamil anak keduanya tetapi dia tetap memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa untuk hadir dalam perkuliahan dan mengerjakan semua tugas-tugas kuliahnya dengan baik. Dan pada tanggal 6 Agustus 2014 lahirlah buah hati kedua cinta dan rasya dengan jenis kelamin laki-laki yang di beri nama Yusuf. Kesungguhan Cinta dalam kuliah psikologi ini di tunjukkan dengan hasil nilai atau prestasi yang di capai Cinta selama masa kuliah. Nilai Cinta yang selalu tinggi dan sama atau lebih tinggi daripada teman-teman lainnya yang belum menikah. Padahal Cinta juga mengurus suami dan anaknya ketika dia kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pada tahun 2014, Cinta sudah menempuh kuliah selama 7 Semester dan pada semester 7 terdapat pemilihan peminatan. Saat ada peminatan jurusan Cinta akhirnya memilih untuk masuk ke peminatan klinis sesuai dengan apa yang di cita-citakan dia sebelum dia menikah. Pada semester 7 semua mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Cinta pun ikut melaksanakan KKN yang di selenggarakan oleh kampus, saat itu Cinta memperoleh kelompok yang bertempat di Bojonegoro. Cinta harus meninggalkan keluarga dan dua buah hatinya untuk KKN, saat itu Yusuf masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berumur 5 bulan dan harus ditinggalkannya dirumah demi kegiatan kampus. Dan saat ini Cinta juga mengerjakan skripsi sama halnya dengan mahasiswa mahasiswi psikologi yang lainnya serta berharap lulus di tahun ini dengan menyandang gelar sebagai Sarjana Psikologi.

Dari pernyataan itulah peneliti ingin meneliti tentang kehidupan subjek dan bagaimana *Self Regulated Learning* yang dilakukan oleh subjek sehingga subjek mampu menjalani double perannya dengan baik, yaitu sebagai ibu dan juga sebagai mahasiswa.

B. Temuan Penelitian

1. Deskripsi Temuan Penelitian

   a) Hasil Wawancara

   a. Self Evaluation

   Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan suatu pernyataan mengenai *Self Evaluation* yaitu

> *kemudian berusaha mengikuti aja tuntunan-tuntunan yang sudah ada kayak buku pedoman harus ngapain kemudian yang diingetkan apa yang menjadi tujuannya itu apa yang ditargetkan itu apa, ada tujuan jangka panjang ya seperti sekarang ini eh apa namanya belajar empat tahun diparingi selesai dengan lancar itu yang panjang. Nanti kan dari empat tahun itu ada per semester yang harus ditempuh nah kemudian kalau temen bilang itu di break down begitu, apa yang menjadi tujuan-tujuannya yang kecil per semesternya itu mata kuliahnya apa aja. Yah alhamdulillah enak, enaknya pas jaman kita itu masih sistem paket maksudnya itu sudah kayak sekolah dulu kayak mata pelajaran wes misalnya hari itu mata pelajarannya ini. Ya begitu mengevaluasinya.* (CHW:1:1:1).

Sedangkan untuk kedua significant other data yang diinginkan tidak tergali karena significant other tidak mengetahui *Self Evaluation* yang di lakukan oleh subyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Organizing and Transforming*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan suatu pernyataan mengenai *Organizing and Transforming* yaitu

> *kalau yang sekarang yang sekarang ini pernah saya susun istilahnya saya memberi nama itu studi mandiri pernah itu saya upload di mana ya di academia apa itu untuk psikologi islam saya pernah ngupload itu istilahnya review apa review mata kuliah kemudian dari dosen kemudian saya ketik ulang dengan bahasa sendiri ya saya beri ini saya beri keterangan apa namanya mata kuliah ini dari dosen ini di review oleh saya tanggal sekian.* (CHW:1:1:2)

Sedangkan untuk kedua significant other data yang diinginkan tidak tergali karena significant other tidak mengetahui *Organizing and Transforming* yang di lakukan oleh subyek

c. *Goal Setting and Planning*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan suatu pernyataan mengenai *Goal Setting and Planning* yaitu

> *kalau yang seinget saya pengalaman itu ya sudah, ya sudah itu maksudnya gini kalau dalam uts uas itu pesennya dosen kan mengerjakan sebisanya. Sebelum ujian preparenya lebih kepada persiapan mental gitu, belajar-belajarnya itu apa dosen menerangkan materi itu berusaha menyerap semaksimal mungkin, malamnya ya mungkin mereview-review juga.* (CHW:1:1:3)
>
> *jadi semuanya itu bagaimana caranya teratasi karena kalau orang double job dia ya bagaimana caranya kalau double job kan sebagai ibu, sebagai teman saya , sebagai istri saya juga sebagai mahasiswa di kampus lah itu kan banyak job yang harus dia ambil alih, ya bagaimana caranya harus tertutupi semuanya.(* CHW:1:2:4)

Untuk significant other yang kedua data yang diinginkan tidak tergali karena significant other tidak mengetahui *Goal Setting and Planning* yang di lakukan oleh subyek

d. *Seeking Information*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan suatu pernyataan mengenai *Seeking Information* yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *materi apa, yang selama ini? Ya mencari tahu dari referensi mungkin, ya seingatku ya pernah tanya-tanya ke dosen tapi jarang dilakukan, mnenurut pengalaman se keduanya itu combine ya pokoknya yang mana yang bisa dilakukan itu.*(CHW:1:1:4)
> *Terus biasanya kalau dia gak tahu materi gitu biasanya langsung ditanyakan ke dosen yang bersangkutan atau kadang juga nyari-nyari di internet mbak atau kadang juga ke perpus cari referensi*. (CHW:1:3:6)

significant other pertama data yang diinginkan tidak tergali karena significant other tidak mengetahui *Seeking Information* yang di lakukan oleh subyek karena tahap ini dilakukan di saat perkuliahan berlangsung

e. Keeping records and monitoring

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan suatu pernyataan mengenai *Keeping records and monitoring* yaitu

> *dicatet-catet kalau ada yang memang model apa maksudnya model belajar gaya belajarnya di catat ya dicatat, kalau di catat ya di catat kalau gak ya cuma bikin point-pointnya aja gitu.*(CHW:1:1:5)
> *Hp laptop semua dipergunakan ketika dia belajar. Terus biasanya juga diskusi disini sama teman-temannya* (CHW:2:2:13)
> *Iya mbak dia punya catatan-catatan ketika dia menerima materi, biasanya se kalau dia gak bawa buku ya di catat di Hp atau Laptop gitu*. (CHW:1:3:4)

Apa yang dilakukan subyek dengan apa yang dikatakan oleh suami subyek dan teman subyek sebagai informan pendukung sudah sesuai. Ada media yang digunakan untuk memiliki suatu catatan atau hasil pembelajaran yang subyek butuhkan dan hal itu akan mempermudah subyek untuk mengetahui hasil pembelajaran di perkuliahan ketika di butuhkan.

f. Environmental Structuring

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan suatu pernyataan mengenai *Environmental Structuring* yaitu

> *Nah bekal-bekal mungkin masih ada materi-materi yang dulu masih ada dalam memori seperti itu tinggal me re-call saja. Kalau dari suami menasehati begini kamu itukan sudah berkeluarga beda dengan teman-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *teman memang yang fresh masih baru lulus SMA baru memang melanjutkan kuliah, karena memang dulu pun juga sudah pernah belajar. Apa belajar saja ehm apa ya istilahnya itu gak terlalu fokus seperti teman yang lain nantinya saya kan bukan mahasiswa lagi gitu loh, jangan fokusnya pada mahasiswa yang harus belajar harus gini tapi tidak utamakan tugas dirumah insyaAllah nanti tugas yang dikampus itu ngikuti kayak gitu proses belajarnya paling ya membaca ya membaca gitu tapi gak mempeng terus mengoptimalkan pada saat dikelas.*(CHW:1:1:6).
> *Ya simple aja ya kadang dikamar kadang di ruang tamu, kadang sambil tiduran kalau baca sambil tiduran biasanya saya tegur. Yah terserah dia seenaknya dia* (CHW:2:2:14)
> *Ya biasanya se di tempat-tempat yang menurut dia nyaman aja, walaupun ditempat manapun asalkan nyaman buat dia ya dia belajar disitu*. (CHW:1:3:5)

g. *Self Consequens*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan suatu pernyataan mengenai *Self Consequens* yaitu

> *Kalau yang seperti itu ndak se, berjalan mengalir saja, ndak pernah membayangkan yang semacam itu, hanya saja ketika mendapat nilai bagus mendapat pujian dari suami kalau nilainya turun ya dinasehati untuk ditingkatkan lagi, ya semacam itu lah ndak pernah yang sampai diberi reward atau punishment semacam itu.*(CHW:1:1:7)
> *Ndak, oh kalau naik ya surprise maksudnya ya dapat ya minimal pujian lah.*(CHW:2:2:15)
> *terus pernah dulu itu mbak gak tahu waktu mata kuliah apa gitu dia dapet coklat dari dosen gara-gara dia bagus di kelas*. (CHW:1:3:6)

h. *Rehearsing and Memorizing*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan suatu pernyataan mengenai *Rehearsing and Memorizing* yaitu

> *ya itu tadi kembali di awal pada saat materi itu optimalkan perhatian kita kesana fokus gitu kemudian siapkan ehm istilahnya itu siap belajar kalau di teorinya pendidikan itu kan ada tapi ya gak tahu persisnya kesiapan belajar seorang murid pada saat*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *proses kegiatan belajar itu apa perhatiannya ya kesehatannya semacam itu.* (CHW:2:1:8)

i. Seeking Social Assistance

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada subyek dan kedua informan pendukung menghasilkan suatu pernyataan mengenai *Seeking Social Assistance* yaitu

> *Kalau untuk bantuan ke siapa itu juga jarang dilakukan ya, mungkin kalau dikelas tidak tahu gitu aja langsung tanya, selebihnya biasanya kalau tidak tahu ya ehm cari referensi, ke perpus cari buku-buku gitu aja sih..*(CHW:2:1:9)
> *Kalau ada yang dia tidak tahu kadang berkonsultasi sama saya Terus biasanya juga diskusi disini sama teman-temannya.*(CHW:2:2:13)
> *Ya terus bertanya pastinya sampai dia nemu jawaban yang memuaskan bagi dia*. (CHW:1:3:6)

j. Reviewing Records

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menghasilkan suatu pernyataan mengenai *Reviewing Records* yaitu

> *ya dapet sempatnya kapan, ya itu dilakukan bikin macem apa point-point gitu dari materi di catatannya itu seperti sub-sub besar gitu dari judulnya gitu misalkan judulnya tentang materi apa kemudian kan ada sub-sub judulnya itu aja kayak gitu kemudian apa ini me-recall memori.* (CHW:2:1:10)
> *ketika dia mau ujian atau apa gitu ya dia bilang sama saya, atau dalam keadaan darurat selalu telp saya dianya. Minta izin sama saya minta restu sama saya dianya, ya gitu aja seh* (CHW:2:2:19)
> *Biasanya seh membaca buku materi kuliah atau catatan yang sudah ditulis sebelumnya*. (CHW:1:3:7)

b) Hasil observasi

Observasi dilakukan selama dua hari dengan waktu yang berbeda. Pada hari pertama observasi dilakukan pukul 10.00 Wib – 13.00 Wib. Pada saat observasi subyek beserta keluarga berada dirumah hanya Yusuf anak mereka yang kedua tidak dirumah, dia berada di Banyuwangi ikut kakek dan neneknya. Suasana dirumah subyek sangat tenang dan tidak bising. Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbincang-bincang dengan suami subyek, ditengah-tengah perbincangan subyek meminta izin kepada suami untuk pergi mengantar cucian ke tukang loundry. Setelah mendapat izin subyek kemudian keluar membawa pakaian kotor. Tak lama kemudian subyek pulang dan ikut berbincang-bincang bersama peneliti dan juga suami subyek. Tak lama kemudian datang salah seorang saudara subyek, pembicaraan kami terhenti dan akhirnya subyek dan suami berbincang-bincang dengan saudara subyek. Karena ada tamu akhirnya peneliti berpamitan untuk pulang.

Pada hari kedua observasi dilakukan pukul 16.00 Wib – 17.30 Wib. Pada saat itu subyek sedang mengerjakan skripsinya yang sama-sama belum selesai akhirnya subyek dan peneliti saling bertukar pikiran untuk menyelesaikan tugas. Tak terasa waktu sudah hampir maghrib akhirnya peneliti berpamitan untuk pulang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tidak menemukan kegiatan yang sesuai dengan pernyataan subyek dan suami subyek. Karena pada saat itu subyek dan suami subyek berbincang-bincang dengan peneliti sehingga tidak nampak aktivitas apapun. Hanya sekali subyek melakukan kegiatan sehari-harinya yaitu mencuci pakaian, karena tidak ada waktu untuk mencuci akhirnya subyek pergi ke loundry untuk mencucikan bajunya.

2. Analisis Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyampaikan hasil analisis data tentang bagaimana *self regulated learning* yang dilakukan oleh subyek berdasarkan pemaparan data yang telah peneliti sampaikan di atas

a. *Self Evaluation*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subyek melakukan evaluasi kemajuan belajar mereka dengan cara mengingat-ingat lagi apa yang pernah di pelajari dan mengingat nasehat dosen mengenai perkuliahan pada waktu awal masuk kuliah dahulu, sedangkan *significant other* pertama menjelaskan bahwa untuk mengevaluasi kemajuan belajar subyek yaitu dengan cara melihat IPK yang diperoleh setiap semester, apakah itu nanti naik atau turun.

b. *Organizing and Transforming*

Subyek memiliki inisiatif untuk menyusun kembali materi-materi yang diperoleh dengan cara mengingat kembali materi-materi yang disampaikan kemudian menuangkannya ke dalam tulisan, pernah juga mengupload materi yang pernah di ajarkan oleh salah satu dosen ke akun media sosial. Sedangakn menurut *Significant other* subyek mencatat kembali materi-materi yang disampaikan dosen kemudian mengingatnya dan mencatatnya kembali. Hal ini dilakukan agar subyek lebih mudah untuk belajar.

c. *Goal Setting and Planning*

Subyek dalam menentukan tujuan pembelajaran dan perencanaan penyelesaian tujuan adalah dengan seperti contoh ketika menghadapi ujian, subyek akan mempersiapkan mental sebelum ujian dan mereview serta merecall kembali memori tentang pembelajaran yang dia dapat dari dosen. Hal ini juga sependapat dengan apa yang dikatakan oleh *significant other* kedua yakni teman subyek. Sedangkan *significant other pertama* yaitu suami subyek lebih kepada globalnya. Menurut suami subyek biasanya lebih dituliskan di kertas apa-apa yang ingin dan akan dilakukan atau di capai. Kemudian setelah tercapai baru satu persatu di hapus dan diberi tanda bahwa itu sudah tercapai.

d. *Seeking Information*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subyek mencari informasi yang diperlukan dengan cara menanyakan hal yang tidak diketahuinya kepada orang yang lebih mengetahui seperti kepada dosen atau bahkan kepada teman. Terkadang juga dia mencarinya di perpustakaan untuk menemukan hal-hal yang tidak diketahuinya itu. Pernyataan ini sama halnya dengan yang telah diungkapkan oleh *significant other*, mereka juga berpendapat yang sama mengenai *seeking information* yang dibutuhkan subyek.

e. *Keeping Records and Monitoring*

Subyek memiliki catatan setiap mata kuliah yang disampaikan oleh dosen. Terkadang subyek mencatat di buku, hp maupun laptopnya. Semua media subyek pergunakan untuk menampung catatan-catatan perkuliahan maupun kegiatan sehari-harinya. Apa yang dilakukan subyek sama dengan yang dikatakan oleh *significant other* mengenai *Keeping Records and Monitoring.*

f. *Environmental Structuring*

Tempat belajar subyek tidak ditentukan harus dimana ataupun dalam suasana yang seperti apa. Tetapi subyek lebih menekankan pada tempat yang nyaman untuk belajar. Dimana pun tempatnya dan dalam keadaan apapun yang penting tsubyek merasa nyaman belajar disitu maka dia akan belajar di tempat itu.

g. *Self Consequens*

Subyek tidak memikirkan hadiah atau hukuman yang akan dia terima hasil dari dia mengerjakan sesuatu. tetapi suami subyek sebagai *Significant other* pertama menjelaskan apabila subyek memiliki nilai yang bagus dia akan mendapat minimal pujian dari suami. Sedangkan menurut *significant other kedua* pernah sekali waktu mendapatkan hadiah dari salah satu dosen di kelas karena memiliki prestasi yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. *Rehearsing and Memorizing*

Subyek mengingat materi perkuliahan dengan cara mengoptimalkan perhatian pada saat materi berlangsung atau pada saat dosen menerangkan. Lalu apabila membutuhkan materi itu subyek hanya mereviewnya kembali.

i. *Seeking Social Assistance*

Apabila subyek membutuhkan bantuan, subyek akan bertanya pada saat itu juga ketika dia tidak mengetahuinya. Kalau untuk bertanya lebih diminimalkan lebih sering mencari referensi sendiri.

j. *Reviewing Record*

Ketika akan menghadapi ujian subyek lebih cenderung untuk membuat point-point terpenting saja dan merecall kembali memori tentang pelajaran yang subyek dapatkan dan lebih kepada persiapan mental dalam menghadapi ujian.

C. Pembahasan

Dari ke 14 strategi yang digunakan untuk meneliti tentang *self regulated learning* yaitu:

1. *Self Evaluation*
2. *Organizing and Transforming*
3. *Goal Setting and Planning*
4. *Seeking Information*
5. *Keeping Records and Monitoring*
6. *Environmental Structuring*
7. *Self Consequens*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. *Rehearsing and Memorizing*
9. *Seeking Social Assistance*
10. *Reviewing Records*

Hampir seluruh indikator telah terpenuhi. Hal ini juga di perkuat oleh data yang diperoleh dari *signifanct other* yaitu suami subyek dan juga teman kelas subyek. Setiap strategi yang diajukan, subyek menjalaninya dalam kegiatan sehari-harinya melakukan apa yang telah seharusnya dilakukan oleh mahasiswa yang sudah menikah. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik *self-regulated learning* Beberapa ahli (Montalvo dan Torres 2004: 3-4) yang mengemukakan karakteristik Mahasiswa yang memiliki *self-regulated learning* tinggi, antara lain :

a. Terbiasa dan tahu bagaimana menggunakan strategi kognitif (pengulangan, elaborasi, dan organisasi) yang membantu mahasiswa untuk mengikuti, mentrasformasi, mengorganisasi, mengelaborasi, dan memperoleh informasi.
b. Mengetahui bagaimana merencanakan, mengontrol, dan mengarahkan proses mental untuk mencapai tujuan personal (metakognisi).
c. Menunjukkan seperangkat keyakinan motivasional dan emosi yang adaptif, seperti tingginya keyakinan diri secara akademik, memiliki tujuan belajar, mengembangkan emosi positif terhadap tugas (senang, puas, dan antusias), memiliki kemampuan untuk mengontrol dan memodifikasinya, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan tugas dan situasi belajar khusus.
d. Mampu merencanakan, mengontrol waktu, dan memiliki usaha terhadap penyelesaian tugas, tahu bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, seperti mencari tempat belajar yang sesuai atau mencari bantuan dari dosen dan teman jika menemui kesulitan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Menunjukkan usaha yang besar untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mengatur tugas – tugas akademik, iklim dan struktur kelas.

f. Mampu melakukan strategi disiplin, yang bertujuan menghindari ganggua internal dan eksternal, menjaga konsentrasi, usaha, dan motivasi selama menyelesaikan tugas.

Subyek menjalani hari-harinya menjadi seorang ibu, istri dan juga mahasiswa dengan baik. Sebagai ibu dia mampu mengurus anaknya dengan baik, sebagai istri dia mampu melayani suami dengan baik dan juga sebagai mahasiswa dia mampu memperoleh hasil akademik yang memuaskan. Hal ini bisa dilakukannya selain karena usaha juga berkat dukungan dari suami. Yang selalu membantu suybek ketika subyek mengalami kesulitan baik dalam bidang akademik maupun dalam hal rumah tangga. Sang suami pun tak segan-segan membantu pekerjaan subyek dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Bekerja sama dalam melaksanakan kewajiban mengurus rumah tangga, itu mereka lakukan sehari-hari. Kehidupan rumah tangga yang harmonis dan prestasi akademik yang membanggakan itulah pencapaian yang diperoleh subyek berkat usaha dan dukungan dari sang suami.

Indikator terlaksananya *Self Regulated Learning* yang baik adalah dengan memenuhi ke 14 indikator yang dikemukakan oleh (Zimmerman dan Martines-Pons, 2004) yaitu *Self evaluation, Organizing and Transforming, Goal Setting and Planning, Seeking Information, Keeping Record and Monitoring, Environmental Structuring, Self Consequens, Rehearsing and memorizing, Seeking Social Asisstance,* dan *Reviewing Record.* Apabila ke 14 indikator ini telah terpenuhi maka *Self Regulated Learning* yang dilakukan akan menjadi baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada subyek. Bahwasanya subyek melakukan seluruh indikator *Self Regulated Learning* yang baik yaitu Subyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengevaluasi hasil pembelajarannya melalui IPK yang diperolehnya, subyek juga menyusun kembali materi-materi yang pernah diperolehnya, apapun yang menjadi tujuan dan keinginannya selalu terarah. Dalam perkuliahan subyek selalu menanyakan hal-hal yang tidak diketahuinya kepada dosen ataupun mencari referensi seperti pergi ke perpustakaan atau mencari di internet. Subyek juga memiliki catatan-catatan hasil perkuliahan yang selama ini subyek jalani. Saat akan menghadapi ujian subyek selalu membaca ulang dan mempersiapkan mental dan meminta restu kepada suami subyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id